

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dengan 8 kontraktor dari 8 proyek dalam penelitian tugas akhir ini, dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Proyek konstruksi tidak memiliki spesifikasi khusus yang tertulis dalam kontrak untuk kualitas batu bata, batu bata yang dipakai ditentukan berdasarkan satu daerah produksi.
2. Pengujian batu bata pada proyek konstruksi dilakukan berupa pengamatan langsung sebelum batu bata digunakan. Proses persetujuan penggunaan batu bata dilakukan dengan cara pengawas menyetujui salah satu sampel yang diberikan oleh kontraktor dengan atas izin owner.
3. Masalah terhadap bahan batu bata di Sumatera Barat pada umumnya adalah batu bata kurang matang pada saat pembakaran yang mengakibatkan batu bata menjadi rapuh. Sedangkan pelaksanaan pekerjaan pemasangan bata oleh pekerja pada proyek konstruksi tidak ada.
4. Perbandingan penggunaan batu bata merah di banding dengan batu bata ringan pada proyek konstruksi di Sumatera barat pada penelitian ini adalah 51,4 % berbanding 48,6 %. Penggunaan batu bata merah lebih banyak dibanding dengan batu bata ringan dengan perbedaan yang kecil.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 8 produsen dalam penelitian tugas akhir ini, dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Sistem produksi sebagian besar produsen dilakukan secara manual dengan bahan tanah liat, pasir dan air. Lama waktu produksi yang efisien untuk mendapatkan bata yang berkualitas bagus adalah pengolahan 2 jam, penganginan 7 hari, pembakaran dengan sekam 10 hari, dan pendinginan 2 hari yang dilakukan oleh produsen 2 daerah produksi Bukittinggi dengan lama waktu total produksi 21 hari.
2. Batu bata merah produksi Lubuk Alung memiliki keseimbangan kualitas dan harga yang bagus untuk dipakai oleh proyek konstruksi di Sumatera Barat.
3. Daerah pendistribusian batu bata sebagian besar menyebar disekitar daerah produksi. Penyebaran batu bata dipengaruhi oleh 3 aspek yaitu harga batu bata, biaya transportasi dari tungku ke lokasi proyek, dan kualitas batu bata merah.

5.2 Saran

1. Disarankan kepada pemerintah agar mengawasi dan memberi perhatian lebih untuk kontrol terhadap kualitas batu bata yang digunakan sebagai bahan pembuat dinding, karena tidak ada produsen yang melakukan uji labor terhadap batu bata dan hanya 1 dari 8 produsen yang memiliki sertifikat terhadap uji pijak, uji jatuh, dan uji bunyi.
2. Peneliti selanjutnya disarankan agar lebih meningkatkan kemampuan komunikasi untuk berinteraksi dengan narasumber. Kemampuan berbahasa yang luas diperlukan untuk menggali data-data yang diinginkan dari narasumber yang cenderung mengunggulkan barang produksinya.

3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengumpulkan data yang lebih banyak untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.



